

ALHAMDULILLAH DAPAT REWARD UMRAH



10 Karyawan Penerima Reward Umrah.
Foto: doc.yatim mandiri

“Dan, yang terakhir...,” lanjut Abi Hasyim membacakan Surat Keputusan (SK) tentang Penerima *Reward Umrah* PT Mitra Mandiri Tahun 2012. Ketua Yayasan Yatim Mandiri itu tidak langsung menyebutkan nama. Ada kira-kira satu sampai dua menit Abi Hasyim sengaja diam. Memancing rasa ingin tahu semua karyawan. Bikin hati *deg-degan*. Tak terkecuali saya. Hehehe... Sudah merasa ya...?

“Saudara Achmad Sjamsudin S.Ag., Manajer Layanan Donatur!” ungkap Abi Hasyim disambut tepuk tangan teman-teman karyawan yang memenuhi Gedung Dharma Wanita di Jalan Menteri Supeno I/1 Semarang itu, Ahad (9/9/2012). Saya lalu dipersilakan naik panggung menyusul teman-teman penerima *reward umrah* yang sudah dipanggil. Sebelum beranjak ke panggung, teman-teman karyawan yang duduk di samping kanan dan kiri saya serta depan dan belakang pada memberi ucapan selamat sambil memeluk dan menyalami.

Lengkap sudah kesepuluh karyawan Yatim Mandiri Grup yang telah diumumkan sebagai penerima *reward umrah* PT Mitra Mandiri Tahun 2012. Mereka—seperti tampak dalam foto, yaitu mulai baris ketiga dari kanan—adalah: Deddy Suyanto, Sugiono, Salahuddin, Hariyatin, Lamrah, Iwan Setiyawan, Masduki, H. Abdul Rokib, Mukhlis, dan Achmad Sjamsudin.

Selanjutnya, kami membaca talbiah dipimpin oleh Drs. H Abdul Rokib yang juga mendapat *reward umrah*. Talbiah pun bergema karena semuanya ikut melafalkan.

Labbaik, Allaahumma labbaik.

Labbaika laa syariikalaka labbaik.

Innal hamda wannii'mata laka walmulka laa syariikalaka...

Tak hanya yang akan menjadi “Tamuh Allah” (*Dhuyufur Rahman*) yang menitikkan air mata, tapi semuanya ikut tersentuh dengan bacaan talbiah. Sebab, semuanya pasti ingin memenuhi panggilan Tuhannya, ke Makkah dan Madinah. Sementara saya sendiri berusaha menahan keluarnya air mata kebahagiaan itu agar tidak sampai

menjadi isak tangis yang akan terdengar oleh samping kanan dan kiri saya.

Prosesi pengumuman *reward umrah* PT Mitra Mandiri 2012 telah usai. Di bawah panggung teman-teman karyawan sudah menanti untuk memberi ucapan selamat.

Pembaca yang budiman, tak bisa saya pungkiri, perasaan saya selama ini memang harap-harap cemas. Apalagi, teman-teman selalu memprediksi saya sebagai karyawan yang bakal dapat *reward* tersebut. Bahkan sejak pengumuman *reward umrah* periode pertama sekitar tahun 2010, saya sudah diprediksi bakal dapat. Saya sendiri merasa tidak enak dengan prediksi teman-teman itu. Saya selalu mengelak jika teman-teman mulai menghitung-hitung *kans* saya untuk mendapat *reward umrah* berikutnya. Meskipun begitu, saya tentu secara diam-diam juga mengharapkan sekali. Dan, secara diam-diam pula, saya terus berdoa dengan sungguh-sungguh.

Ketika kakak pulang haji tahun 2010, saya dikasih doa agar bisa ke Makkah-Madinah. Saya amalkan setiap habis salat. Bahkan ketika sedang berdoa di Multazam, kakak menelepon saya dan langsung disuruh mengamini. Ustaz Rokib pun melakukan hal yang sama ketika naik haji tahun 2011: menelepon saya dan langsung diminta mengamini doa yang beliau panjatkan di Raudhah. Abi Hasyim sendiri juga *ngasih* doa sepulang beliau umrah Ramadan tahun 2010. Doanya cukup pendek. Dibaca setelah mengucapkan salam yang kedua dalam salat lima waktu. Ini dia doanya:

Ballighnaa ziyaarata Makkah wal Madinah wa ziyaarata Rasuulillaahi shallallaahu 'alaihi wa sallam (Ya Allah,

sampaikan kami bisa berkunjung ke Makkah dan Madinah serta berziarah ke makam Rasulullah *shallallaahu 'alaihi wa sallam*).

Ayah mertua yang naik haji bersama ibu tahun 2005 juga *ngasih* doa agar bisa ke Makkah dan Madinah. Saya pun mengamalkannya setiap usai salat fardu. April 2012, ibu mertua ditakdir bisa ke Makkah dan Madinah lagi untuk umrah. Waktu menjemput beliau, di mobil saya menangis haru mendengarkan cerita umrah ibu. Beliau juga terus berdoa untuk saya agar saya bisa segera dapat *reward umrah*.

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, akhirnya saya mendapat *reward umrah* dari PT Mitra Mandiri. Setelah turun dari panggung dan menerima ucapan selamat teman-teman, saya langsung mengirim SMS ke istri. Awalnya dia tidak percaya. Mungkin *saking* gembiranya, istri saya agak tidak percaya suaminya mendapat *reward umrah*. Setelah saya jelaskan akhirnya istri percaya.

Assalamualaikum. Yang... alhamdulillah aku dapat reward umrah.

Amiiin. Sungguh?

Iya, sungguh! Sampean guyoni ibu supaya sampean diumrahkan.

Mas, aku sudah cerita ke ibu kalau sampean dapat reward umrah. Sudah itu saja.

Kalau tidak capek, sore ini sampean bisa ke rumah ibu minta diumrahkan. Ya... untuk nemani aku, he he he...!

Suka cita karena dapat *reward umrah* masih saya rasakan sepanjang perjalanan pulang ke Surabaya. Di bus saya tak henti-hentinya bersyukur kepada Allah atas anugerah sedemikian besar ini. Di bus itu pula, saya mengirim SMS ke kakak-kakak saya.

Bus terus melaju. Kurang lebih sekitar pukul 02.30 WIB, Senin dini hari (10/9/2012), bus tiba di Graha Yatim Mandiri, Raya Jambangan 135-137 Surabaya. Saya langsung pulang.

Sepanjang perjalanan pulang itu, saya bertalbiah. Sembari bertalbiah, saya kembali mengingat-ingat anugerah besar dapat *reward umrah* tersebut. Ketika motor yang saya kendarai *nyampe* di Jembatan Trosobo, tiba-tiba saya nangis. Talbiah terus saya kumandangkan. Saya pun semakin menangis. *Labbaik Allaahumma labbaik....*